

**PENGARUH HARGA DAN SOSIAL MEDIA MARKETING TERHADAP
MINAT BELI DENGAN KEPERCAYAAN KONSUMEN SEBAGAI
MEDIASI**

(Studi Kasus Produk Merek Matahari)

SKRIPSI



Diajukan Oleh:

Vina Gusmalina

2010011211083

*Disusun untuk memenuhi sebagai persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana manajemen*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA**

2024

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH HARGA DAN SOSIAL MEDIA MARKETING TERHADAP MINAT
BELI DENGAN KEPERCAYAAN KONSUMEN SEBAGAI MEDIASI**
(Studi Kasus : Produk Merek Matahari)

Oleh:

Nama: Vina Gusmalina

NPM: 2010011211083

Tim Pengaji

Ketua

Sekretaris

(Sefnedi, S.E., M.M., Ph.D)

(Wiry Utami, S.E., M.Sc)

Anggota

(Dahliana Kamener, B.S., MBA., Ph.D)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 12 Juli 2024



JUDUL SKRIPSI

PENGARUH HARGA DAN SOSIAL MEDIA MARKETING TERHADAP MINAT BELI DENGAN KEPERCAYAAN KONSUMEN SEBAGAI MEDIASI (Studi Kasus : Produk Merek Matahari)

Oleh:
Nama: Vina Gusmalina
NPM: 2010011211083

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada Tanggal 12 Juli 2024

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi

(Sefnedi, S.E., M.M., Ph.D)

(Linda Wati, S.E., M.Si)

ABSTRAK

PENGARUH HARGA DAN SOSIAL MEDIA MARKETING TERHADAP MINAT BELI DENGAN KEPERCAYAAN SEBAGAI MEDIASI (Studi Kasus Pada Produk Merek Matahari)

Vina Gusmalina

Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta
E-mail: ¹⁾vgusmalina@gmail.com

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Harga dan Sosial Media Marketing terhadap Minat Beli dengan Kepercayaan Konsumen sebagai variabel Mediasi. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah sebagai pemakai produk merek Matahari yang menggunakan teknik *purposive sampling* dan diperoleh 100 responden. Analisis data menggunakan Smart-PLS. Hasil penelitian ini menunjukkan masing-masing variabel Harga berpengaruh positif terhadap Kepercayaan Konsumen dan Minat Beli, Sosial Media Marketing berpengaruh positif terhadap Kepercayaan Konsumen, Sosial Media Marketing berpengaruh negatif terhadap Minat Beli, dan Kepercayaan Konsumen berpengaruh positif terhadap Minat Beli. Kepercayaan Konsumen tidak dapat mampu dalam memediasi pengaruh Harga dan Minat Beli, Kepercayaan Konsumen mampu memediasi pengaruh Sosial Media Marketing dan Minat Beli.

Kata Kunci: Harga, Sosial Media Marketing, Kepercayaan Konsumen dan Minat Beli

ABSTRACT

THE EFFECT OF PRICE AND SOCIAL MEDIA MARKETING ON PURCHASE INTENTION WITH TRUST AS MEDIATION (Case Study Of Matahari Brand Products)

Vina Gusmalina

Students of Management Science Undergraduate Study Program

Faculty of Economics and Business, Bung Hatta University

E-mail: ¹⁾vgusmalina@gmail.com

The purpose of this study was to determine the effect of Price and Social Media Marketing on Purchase Intention with Consumer Trust as a Mediating variable. This research uses an associative method with a quantitative approach. The sample for this research was users of Matahari brand products using purposive sampling techniques and obtained 100 respondents. Data analysis using Smart-PLS. The results of this research show that each price variable has a positive effect on consumer trust and purchase interest, social media marketing has a positive effect on consumer trust, social media marketing has a negative effect on purchase interest, and consumer trust has a positive effect on purchase interest. Consumer Trust cannot mediate the influence of Price and Purchase Intention, Consumer Trust is able to mediate the influence of Social Media Marketing and Purchase Intention.

Keywords: Price, Social Media Marketing, Consumer Trust and Purchase Intention

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Pengaruh Harga dan Sosia Media Marketing terhadap Minat Beli dengan Kepercayaan Sebagai Mediasi studi kasus pada produk Merek Matahari. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.

Dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini penulis banyak menemui hambatan dan kesulitan. Penulis menyadari penulisan skripsi ini banyak mendapatkan bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini dengan ketulusan dan keikhlasan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan kemudahan bagi penulis dalam pembuatan skripsi ini.
2. Ibu Prof. Diana Kartika selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
3. Ibu Dr.Erni Febrina Harahap, SE., M. Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Lindawati, SE., M. Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.
5. Bapak Purbo Jadmiko, S.E.,M.Sc selaku sekretaris Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

6. Bapak Sefnedi S.E,M.M,Ph.D selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan serta saran kepada penulis dalam proses penggerjaan skripsi ini dari awal sampai selesai.
7. Segenap Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta yang telah bersedia memberikan ilmu dan pengetahuan yang sangat bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan.
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena adanya keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi sumbangsih bagi perkembangan ilmu pengetahuan dibidang manajemen khususnya pemasaran.

Padang, 15 juni 2024

(Vina Gusmalina)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur dihaturkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan karunianya sehingga penulis skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat. Dengan rasa bangga karya ini, penulis persembahkan kepada:

1. Pintu surgaku, Ibunda Marnis yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan penuh dukungan, motivasi serta do'a yang di panjatkan selama ini sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Superhero Ayahanda Syamsuir Chan terima kasih sudah berjuang untuk kehidupan penulis beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan. Namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi dan memberikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Terima kasih kepada kedua saudara saya (Pino Wirmanto dan Pindo Wirmanto) serta kepada kakak ipar saya yang selalu mendukung serta memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Terima kasih kepada keponakan-keponakan saya (Faqhira, Athya dan Zain) yang selalu bikin rindu dan menaikan Mood saat mengerjakan skripsi ini.
5. Terima kasih Kepada sahabat yang telah menemani penulis selama masa perkuliahan yaitu Khusnul Khotimah, Christa, Sintia, Naomi yang telah memberikan dukungannya kepada penulis dalam penggerjaan skripsi.
6. Terima kasih kepada teman-teman satu bimbingan yang memberikan semangat dan kebersamaan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada diri saya Vina Gusmalia terima kasih sudah berjuang dan bertahan sejauh ini. Apresiasi sebesar besarnya karena bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang sudah dimulai, terima kasih untuk tidak menyerah dalam hal sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini.
8. Dan terakhir terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu proses penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESISI	
2.1 Kajian literature	8
2.1.1 Minat Beli	8
2.1.1.1 Pengertian Minat Beli	8
2.1.1.2 Pentingnya Minat Beli	9
2.1.1.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Minat Beli	10
2.1.2 Kepercayaan Konsumen	12
2.1.2.1 Pengertian Kepercayaan Konsumen	12
2.1.2.2 Pentingnya Kepercayaan Konsumen	13
2.1.2.3 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepercayaan Konsumen	14
2.1.3 Harga	16
2.1.3.1 Pengertian Harga	16
2.1.3.2 Pentingnya Harga	17
2.1.4 Sosial Media Marketing	20
2.1.4.1 Pengertian Sosial Media Marketing	20
2.1.4.2 Pentingnya Sosial Media Marketing	22
2.2 Pengembangan Hipotesis	23

2.2.1	Harga terhadap Minat Beli	23
2.2.2	Sosial Media Marketing terhadap Minat Beli	24
2.2.3	Harga terhadap Kepercayaan Konsumen	25
2.2.4	Sosial Media Marketing terhadap Kepercayaan Konsumen	26
2.2.5	Kepercayaan Konsumen terhadap Minat Beli	27
2.2.6	Kepercayaan Konsumen Memediasi hubungan antara Harga dan Minat Beli	28
2.2.7	Kepercayaan Konsumen Memediasi hubungan antara Sosial Media Marketing dan Minat Beli	29
2.3	Kerangka Konseptual	30

BAB III METODE PENELITIAN

3.1	Jenis Penelitian	32
3.2	Objek, populasi dan sampel penelitian	32
3.3	Jenis dan sumber data	33
3.4	Defenisi Operasional Variabel	33
3.4.1	Minat Beli	33
3.4.2	Kepercayaan Konsumen	33
3.4.3	Harga	34
3.4.4	Sosial Media Marketing	35
3.2	Teknik Analisis Data	35
3.5.1	Measurement Model Assessment	35
3.5.2	Analisis Deskriptif	36
3.5.3	R Square	38
3.5.4	Structural Model Assessment	38
3.1	Tipe-Tipe Mediasi	39

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Analisis	40
4.1.1	Response Rate	40
4.1.2	Profil Responden	41
4.1.3	Measurement Model Assessment	42
4.1.3.1	Convergent Validity.....	42

4.1.3.2 Discriminant Validity	45
4.1.4 Analisis Deskriptif	48
4.1.4.1 Minat Beli	48
4.1.4.2 Kepercayaan Konsumen	49
4.1.4.3 Harga	50
4.1.4.4 Sosial Media Marketing	51
4.1.5 Analisis R square	52
4.1.6 Structural Model Assessment	52
4.2 Pembahasan	56
4.2.1 Pengaruh Harga terhadap Minat Beli	56
4.2.2 Pengaruh Sosial Media Marketing terhadap Minat Beli	57
4.2.3 Pengaruh Harga terhadap Kepercayaan Konsumen	58
4.2.4 Pengaruh Sosial Media Marketing terhadap Kepercayaan Konsumen ..	58
4.2.5 Pengaruh Kepercayaan Konsumen terhadap Minat Beli	59
4.2.6 Pengaruh Kepercayaan Konsumen Memediasi hubungan antara Harga dan Minat Beli	60
4.2.7 Pengaruh Kepercayaan Konsumen Memediasi hubungan antara Sosial Media Marketing dan Minat Beli	61
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan	63
5.2 Implikasi Penelitian	64
5.3 Keterbatasan dan Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN I	76
LAMPIRAN II	85
LAMPIRAN III	89
LAMPIRAN IV	92
LAMPIRAN V	93
LAMPIRAN VI	97
LAMPIRAN VII	99
LAMPIRAN VIII	100

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Top Brand Casual Terpopuler yang diperdagangkan di Indonesia berdasarkan pengikut Sosial Media	3
Tabel 1.2 Fenomena Minat Beli	4
Tabel 3.1 Kriteria Tingkat Capaian Responden (TCR)	38
Tabel 3.2 Kriteria R Square	38
Tabel 3.3 Tipe-Tipe Mediasi	39
Tabel 4.1 Response Rate	40
Tabel 4.2 Prifil Responden	41
Tabel 4.3 Hasil Analisis Outer Loadings (Tahap 1)	43
Tabel 4.4 Hasil Analisis Outer Loadings (Tahap 2)	44
Tabel 4.5 Hasil Analisis Outer Loadings (Tahap3)	45
Tabel 4.6 Hasil Cronbach's Alpha, Composite Reliability, dan AVE	46
Tabel 4.7 Hasil Analisis Discriminant Validity dengan Metode Fornell-Lacker Criterion	46
Tabel 4.8 Hasil Analisis Discriminant Validity dengan Metode Cross Loadings	47
Tabel 4.9 Discriminant Validity dengan Metode Heterotrait-Monotrait (HTMT)	48
Tabel 4.10 Deskripsi Variabel Minat Beli	49
Tabel 4.11 Deskripsi Variabel Kepercayaan Konsumen	50
Tabel 4.12 Deskripsi Variabel Harga	51
Tabel 4.13 Deskripsi Variabel Sosial Media Marketing	52
Tabel 4.14 Hasil Analisis R square	53
Tabel 4.15 Hasil Analisis Structural Model Assessment	54
Tael 4.16 Hasil Analisis Kepercayaan sebagai Variabel Mediasi	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 Structural Model Assessment	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Mapping Penelitian Terdahulu	76
Lampiran 2 Kuesioner Penelitian	85
Lampiran 3 Tabulasi Data	89
Lampiran 4 Profil Responden	92
Lampiran 5 Measurement Model Assessment	93
Lampiran 6 Analisis Deskriptif	97
Lampiran 7 Analisis R Square	99
Lampiran 8 Structural Model Assessment	100

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi pada saat ini sangat berkembang dari masa kemasan terutama di Indonesia, teknologi yang semakin maju membuat perubahan pola pembelian konsumen yang sebelumnya cenderung melakukan pembelian secara langsung di toko Offline menjadi online, hal ini berdampak pada berbagai sektor salah satunya industri fashion.

Industri fashion sendiri terdiri dari beberapa kategori, kondisi ini membuat persaingan bisnis merek-merek fashion semakin ketat sehingga perusahaan melakukan berbagai cara agar konsumen tertarik dengan produk yang dijual, tidak terkecuali merek-merek *fast fashion* yang senantiasa menawarkan produk-produk yang terkini dengan harga terjangkau. Ada beragam merek dari *fast fashion* seperti H&M, MATAHARI, Uniqlo, Ramayana, ZARA, Mango persaingan antara merek-merek fast fahion ini membuat perusahaan harus terus berinovasi dalam memasarkan produknya (Faisal & Talitha, 2022).

Penggunaan media sosial semakin hari semakin meningkat dengan pesat Penggunaan media sosial di berbagai negara membuktikan adanya pertumbuhan secara eksponensial tingkat komunikasi online. Perkembangan penggunaan media sosial ini dapat dijadikan sebagai kesempatan melakukan komunikasi pemasaran bagi dunia usaha. Media sosial memberikan kesempatan bagi pemasar dan konsumen untuk membuat dan berbagi konten secara online. Pemasar memerlukan media sosial untuk menjangkau pasar sasaran. Media sosial juga dibutuhkan untuk meningkatkan penjualan, konsumen memerlukan media sosial

untuk mencari informasi. media sosial dibutuhkan para konsumen untuk membuat konten, berbagi informasi dan berbagi pengalaman dengan konsumen lain.

Banyak kalangan masyarakat terutama perempuan maupun laki-laki yang sangat peduli akan fashion, maka dari itu tidak sedikit perusahaan dari industri fashion yang berfokus dan berlomba-lomba demi memghasilkan produk-produk yang berkualitas agar dapat dengan mudah diminati oleh masyarakat. Saat ini pakaian menjadi media bagi penggunanya untuk bisa menambah rasa percaya diri seseorang, dan agar terlihat modis dan dapat mendukung gaya hidup seseorang. Fashion adalah pengaplikasian seseorang dalam mengenakan pakaian, aksesoris dan bahkan dalam bentuk model rambut hingga make up yang dapat dilihat melalui gaya hidup seseorang (Sunu & Rahanatha, 2021).

Media sosial juga bermanfaat bagi konsumen untuk berinteraksi dengan merek fashion. Media sosial berguna dalam menyediakan saluran komunikasi interaktif untuk memperkuat strategi pemasaran merek fashion. Media social dapat digunakan konsumen untuk mendapatkan informasi dan berbagi pengalaman tentang berbagai merek fashion.

Matahari adalah departemen store terbesar di Indonesia dengan sistem penjualan offline melalui gerai ritel dan online, penempatan matahari sebagai merek busana modern yang berorientasi nilai telah menjadikannya tujuan fashion pilihan diantar segmen konsumen yang berpenghasilan menengah. Matahari telah mempertahankanstatusnya sebagai tempat belanja produk fashion yang digemari di Indonesia, meskipun berada dalam tekanan persaingan yang terus meningkat Matahari tetap mengikuti tren fashion yang ada dan terus menawarkan kepada para pelanggan produk yang terjangkau dan modis. Store Matahari mudah diingat

oleh masyarakat sebagai produk fashion, kecantikan, rumah tangga dll dengan logo merah dan dikenal akan kualitasnya serta mudah di dapat baik melalui online maupun offline.

Salah satu strategi pemasaran mula-mula yang diterapkan oleh Matahari adalah pemasaran melalui sosial media. Awal peluncuran (*lounching*) toko Matahari di jakarta beberapa tahun yang lalu. Strategi ini diharapkan untuk dapat memberitahukan keberadaan mereka di Indonesia dan juga sebagai sarana promosi dari produk Matahari itu sendiri.

**Tabel 1. 1
Depertemen Store Matahari Menurut TOP BRAND AWARD**

Nama Brand	2019	2020	2021	2022	2023
	(%)				
Matahari	48,70	50,70	52,50	51,70	51,80
Ramayana	12,70	12,70	14,10	14,60	15,90
Toserba	4,70	3,90	5,00	3,60	3,80

Sumber: Diolah oleh Peneliti 2021

<http://repository.unpas.ac.id/55941/3/BAB%20I.pdf>

Berdasarkan table 1.1 bahwa Merek Matahari mengalami naik turun dari tahun ke tahun, yaitu pada tahun 2019 dengan indeks 48,70% dan mengalami peningkatan pada tahun 2020 dengan indeks 50,70%. Pada tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 52,50%. Pada tahun 2022 mangalami penurunan sebesar 51,70%. Pada tahun 2023 mangalami peningkatan sebesar 51,80%.

Untuk mengetahui persentase minat beli terhadap Produk Merek Matahari, maka penulis melakukan survey awal terhadap 30 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.2
Fenomena Minat Beli

No	Pernyataan	Jawaban					Skor total	Rata-rata
		STS	TS	N	S	SS		
1	Saya cenderung membeli produk merek matahari	2	6	10	6	6	98	3,26
2	Saya bersedia merekomendasi produk merek matahari kepada orang lain	3	8	9	7	3	89	2,96
3	Saya mengutamakan produk merek matahari dibandingkan produk lainnya	4	6	12	4	4	88	2,93
4	Saya selalu mencari informasi mengenai produk merek matahari	2	6	8	8	6	102	3,4
Rata-rata							3,13	
Tingkat Capaian Responden (TCR)							62,6%	

Sumber : Survey Awal, 2024

Berdasarkan table diatas dapat dilihat bahwa skor rata-rata jawaban responden adalah 3,13 dengan TCR sebesar 62,6 %. Sehingga dapat diartikan bahwa minat beli konsumen terhadap Produk merek Matahari masih tergolong rendah (Arikunto, 2006).

Minat beli menjadi hal pertama yang harus ditumbuhkan pada benak konsumen karena minat beli merupakan tahapan awal sebelum konsumen benar-bener melakukan pembelian. Konsumen yang melakukan pembelian terhadap suatu produk menjadi fokus utama dalam melakukan strategi pemasaran oleh suatu perusahaan (Saidun & Ratnuningrum, 2022).

Penelitian ini memodifikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Japarianto & Adelia, (2020) di mana dalam penelitian tersebut yang dijadikan variabel bebas adalah Harga (XI) dan tampilan web (X2), variabel mediasinya adalah Kepercayaan konsumen dan Variabel Terikat Minat Beli. Penelitian ini mengganti

variabel bebas tampilan web dengan social media marketing dimana penggantian variabel bebas tersebut didukung oleh penelitian (Yunikartika & Harti, 2022).

Dari uraian diatas, peneliti tertarik dalam melakukan penelitian empiris dengan judul “ pengaruh Harga dan Sosial Media Marketing terhadap Minat beli dengan Kepercayaan Konsumen sebagai Mediasi (studi kasus produk Merek Matahari)”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah disampaikan sebelumnya, maka dapat dikemukakan perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah harga berpengaruh terhadap minat beli pada produk Matahari?
2. Apakah social media marketing berpengaruh terhadap minat beli pada produk Matahari?
3. Apakah harga berpengaruh terhadap kepercayaan konsumen pada produk Matahari?
4. Apakah sosial media marketing berpengaruh terhadap kepercayaan konsumen pada produk Matahari?
5. Apakah Kepercayaan konsumen berpengaruh terhadap minat beli pada produk Matahari?
6. Apakah kepercayaan konsumen memediasi hubungan antara harga dan minat beli pada produk Matahari?
7. Apakah kepercayaan konsumen memediasi hubungan antara social media marketing dan minat beli pada produk Matahari?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah disampaikan sebelumnya, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini, adalah untuk mengetahui :

1. Pengaruh harga terhadap minat beli pada produk Matahari?
2. Pengaruh social Media marketing terhadap minat beli pada produk Matahari?
3. Pengaruh harga terhadap kepercayaan konsumen pada produk Matahari?
4. Pengaruh sisoal Media marketing terhadap kepercayaan konsumen pada produk Matahari?
5. Pengaruh kepercayaan konsumen terhadap minat beli pada produk Matahari?
6. Pengaruh kepercayaan konsumen sebagai mediasi antara harga dan minat beli pada produk Matahari?
7. Pengaruh kepercayaan konsumen sebagai mediasi antara social media marketing pada produk Matahari?

1.4 Manfaat Penelitian

Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis dan maupun praktis. Kedua manfaat tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis kepada pelaku bisnis bidang Fashion tentang bagaimana 1. Mengukur dan meningkatkan minat beli konsumen terhadap produk Matahari 2. Memahami pengaruh harga dan social media marketing terhadap minat beli produk Matahari 3. Memahami pengaruh harga dan social media marketing terhadap kepercayaan

konsumen 4. Memahami peran penting kepercayaan konsumen dalam memediasi hubungan antara harga dan social media marketing terhadap minat beli.